



International
Labour
Organization

Ringkasan **Proyek**

Memobilisasi Sektor Swasta untuk Melaksanakan Pencegahan, Pengobatan dan Perawatan HIV di Daerah-daerah dengan Tingkat Prevalensi HIV yang Tinggi di Papua dan Papua Barat

Tujuan Pembangunan

Mengembangkan model berbiaya murah untuk menyediakan layanan bantuan pencegahan, konseling, tes dan pengobatan HIV secara efektif melalui sektor swasta.

Mitra Utama

- Kementerian Tenaga Kerja
- Kementerian Kesehatan
- Komisi AIDS Nasional Indonesia
- Perusahaan
- Organisasi Masyarakat Madani

Jangka Waktu

Mei 2014 - Oktober 2015

Cakupan Geografis

Papua dan Papua Barat

Donor



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade

Anggaran

AUD 299,532

Kontak

Gelora Manurung | Koordinator Proyek HIV dan
AIDS | gelora@ilo.org





Latar Belakang Proyek

Wabah virus yang melemahkan kekebalan tubuh manusia (HIV) di Papua terus meluas dengan tingkat prevalensi sebesar 2,3 persen. Hasil Survei Terpadu mengenai Perilaku Biologis (IBBS) tahun 2013 memperlihatkan bahwa sebagian besar infeksi terjadi di kalangan penduduk asli Papua dengan tingkat prevalensi 2,9 persen, sementara di kalangan penduduk non Papua sebesar 0,4 persen. Pengetahuan masyarakat tentang HIV masih tergolong rendah di mana hanya 32 persen responden IBBS yang memahami cara penularan HIV dan hanya 9 persen yang memahami HIV secara komprehensif. Perilaku berisiko yang paling sering dilaporkan antara lain seks bebas dan seks komersial tanpa menggunakan kondom. Data ini memperlihatkan perlunya memperluas cakupan program hingga mencakup masyarakat asli Papua yang difokuskan pada pengetahuan tentang HIV serta kegiatan dan layanan promosi “ketahui status Anda”.

Sektor swasta di Papua memiliki potensi besar untuk menyediakan layanan pencegahan, perawatan dan pengobatan HIV yang efektif, berbiaya murah dan berkelanjutan serta membantu segmen masyarakat yang paling

rentan. Program perusahaan yang ditargetkan dengan baik dapat memberi pendidikan yang efektif tentang upaya pencegahan Infeksi HIV dan Penyakit Kelamin dengan memasukkannya ke dalam program keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dikomunikasikan secara terus-menerus.

Inisiatif VCT@Work

Pada Juni 2013, UNAIDS dan ILO meluncurkan inisiatif Global VCT@Work (Konseling dan Tes Sukarela di Tempat Kerja) untuk mempromosikan program tes dan perawatan dini di tempat kerja. Inisiatif ini tengah dilaksanakan di 22 negara, termasuk negara-negara dengan tingkat epidemik tinggi di Afrika bagian Selatan dan negara-negara besar di Asia termasuk India, Thailand, Vietnam dan Indonesia. Tujuan dari kampanye global ini adalah menyediakan layanan konseling dan tes HIV bagi lima juta pekerja pada Desember 2015 guna mendukung target pencegahan dan perawatan sebagaimana yang ditetapkan Majelis Umum PBB pada Juni 2011.

Pekerja akan menjalani tes VCT ketika pemberi kerja melindungi hak-hak pekerja serta menjamin kerahasiaan dan non-diskriminasi

terhadap mereka yang mengidap virus ini. Standar ketenagakerjaan internasional ILO tentang HIV dan AIDS, (Rekomendasi ILO No. 200 Tahun 2010 tentang HIV dan AIDS di Dunia Kerja) menghimbau para pengusaha untuk menghapus diskriminasi terhadap pekerja yang positif atau diduga mengidap HIV serta memastikan akses mereka ke layanan pencegahan, pengobatan dan perawatan. Dalam proyek ini, ILO menyediakan bantuan teknis untuk Dinas Tenaga Kerja di dua provinsi Papua ini agar dapat mendorong sektor swasta mematuhi kebijakan nasional dan daerah terkait dengan HIV di tempat kerja.

Strategi Proyek

Penetapan target proyek ini menjadi penting agar dapat menjangkau sebanyak mungkin individu yang sangat membutuhkan layanan bantuan pencegahan, tes dan perawatan. Fokus geografis proyek ini mencakup kota-kota besar di Papua dan Papua Barat yang ditargetkan pada industri-industri di mana terdapat banyak pekerja laki-laki yang berpindah-pindah (mobile) dan bekerja jauh dari pasangan tetap mereka. Proyek ini mencakup antara lain perusahaan-perusahaan skala besar di sektor formal serta perusahaan di sektor informal, di mana pekerja dapat dijangkau melalui rantai pasokan, serikat pekerja, dan asosiasi industri bekerja sama dengan organisasi masyarakat madani.

Pendekatan ke perusahaan-perusahaan swasta skala besar, termasuk PT. Pertamina (Persero), yang berkomitmen terhadap kegiatan ini, akan diprioritaskan pada pemberian informasi tentang pencegahan dan manfaat tes dan perawatan dini serta pemberian layanan pencegahan,

perawatan dan pengobatan HIV bekerja sama dengan mitra dinas kesehatan. Kapasitas tenaga medis profesional di perusahaan untuk menyediakan bantuan perawatan akan ditingkatkan dengan bantuan mitra masyarakat madani lokal dan konsultan teknis.

Beberapa kegiatan utama akan dilaksanakan untuk memastikan pemberian layanan secara efektif dan perlindungan hak-hak pekerja yang mendasar bagi pekerja yang mengidap HIV.

- Kebijakan atau komitmen untuk melindungi pekerjaan mereka yang mengidap HIV dan memastikan kerahasiaan informasi medis mereka.
- Strategi komunikasi secara terus-menerus untuk memberi informasi tentang pencegahan HIV dan mempromosikan manfaat tes dan perawatan dini.
- Upaya peningkatan kapasitas dengan petugas medis di perusahaan untuk menyediakan bantuan tes dan perawatan secara rahasia bekerja sama dengan mitra masyarakat madani dan dinas kesehatan eksternal.
- Pemberian layanan pencegahan, perawatan dan pengobatan HIV bagi pekerja menggunakan berbagai metod, termasuk layanan selular yang dikombinasikan dengan layanan medis utama lainnya, layanan yang dipadukan dalam pemeriksaan medis tahunan dengan beberapa pilihan serta refensi ke layanan publik eksternal dan layanan yang dikelola masyarakat madani.
- Pemberian bantuan bagi pekerja yang mengidap virus melalui layanan publik internal dan/atau eksternal serta layanan yang disediakan masyarakat madani. Perluasan layanan melalui rantai suplai, subkontraktor dan bagi

kelompok masyarakat utama di daerah sekitar.

Keluaran Proyek

Pelaksanaan proyek ini diharapkan dapat memberi keluaran sebagai ini:

Keluaran 1:

Identifikasi mitra lokal untuk meningkatkan kapasitas bagi perubahan perilaku dan menyediakan layanan HIV/infeksi HIV dan penyakit kelamin bagi para pekerja.

Keluaran 2:

Komitmen dari tiga hingga lima perusahaan skala besar di sektor-sektor sasaran untuk melaksanakan program HIV dan AIDS di tempat kerja.

Keluaran 3:

Kapasitas perusahaan dan mitra untuk program HIV dan AIDS saat ini, termasuk kesadaran tentang pentingnya upaya pencegahan dan program pencegahan, perawatan dan pengobatan HIV bergerak (*mobile*)

Keluaran 4:

Metodologi praktis untuk meneliti pengoperasian guna mengukur biaya dan manfaat pendekatan sektor swasta terkait masalah HIV dan AIDS. Hal ini dapat mencakup upaya menentukan intervensi yang ada, mengembangkan kriteria untuk mengukur efektivitas serta mengadakan analisis akhir di saat Proyek berakhir.

Pencapaian Terkini

- Peningkatan kesadaran pemerintah daerah, perusahaan sasaran dan masyarakat madani di Kabupaten Jayapura dan Sorong tentang HIV dan AIDS di tempat kerja.



- Pengembangan kapasitas tim utama kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta serikat pekerja di perusahaan sasaran, serta petugas medis di puskesmas tentang HIV dan AIDS di tempat kerja.
- Penguatan sistem kesehatan antar klinik di perusahaan sasaran dan Puskesmas, terutama dalam menyediakan layanan VCT, sistem perekaman dan pelaporan.
- Memprakarsai pengoperasian layanan bergerak VCT di perusahaan sasaran bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Kesehatan tingkat kabupaten, Komisi AIDS, Puskesmas dan klinik-klinik di perusahaan sasaran.

Kantor ILO Jakarta
Menara Thamrin Lantai 22,
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112;
Faks. +62 21 310 0766
Email: jakarta@ilo.org;
Website: www.ilo.org/jakarta